

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan Teknologi Informasi (TI) yang semakin pesat, kebutuhan untuk memperlancar dan bertahannya suatu perusahaan dalam persaingan dunia bisnis menjadi tidak terelakkan lagi. Promosi dan informasi sangat penting bagi suatu badan usaha, sebab mengarahkan dan memperlancar dalam kegiatan sehari-hari. Oleh karena itu, PT Karyatama Mitra Sejati Purworejo dalam taraf peningkatan kualitas dalam bidang jasa penyalur TKI semestinya mampu memberikan keunggulan dibanding PJTKI lain dan memberikan kemudahan bagi calon TKI.

PT Karyatama Mitra Sejati Purworejo merupakan salah satu Perusahaan Penempatan Tenaga Kerja Indonesia Ke Luar Negeri (PPTKIS) yang menempatkan Tenaga Kerja Indonesia Khusus untuk sektor Formal (Pabrik) yang ada di Malaysia Barat. Bekerja Ke Luar Negeri sebagai tenaga Kerja Indonesia (TKI) Merupakan salah satu pilihan yang diminati masyarakat untuk memperoleh Penghasilan serta membantu Perekonomian. PT Karyatama Mitra Sejati Purworejo beralamat di Jl. Purworejo-Kutoarjo Km.7 No.24 Dukuhrejo, Bayan, Purworejo. Visi dan Misi PT Karyatama Mitra Sejati Purworejo adalah membantu program pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan dan mengurangi pengangguran untuk ditempatkan bekerja di luar negeri khususnya putra-putri bangsa Indonesia.

Saat ini PT Karyatama Mitra Sejati Purworejo telah banyak dipercaya calon TKI dalam penyaluran jasa TKI. Sebagai perusahaan yang sedang berkembang pesat, PT Karyatama Mitra Sejati Purworejo ingin meningkatkan kinerja perusahaan melalui media pemasaran yang menarik, dinamis, dan mudah diakses oleh publik. Selain itu, PT Karyatama Mitra Sejati Purworejo juga ingin mengoptimalkan pelayanan demi kepuasan calon TKI, namun dengan proses yang efektif dan efisien. Untuk menjangkau calon TKI di berbagai wilayah khususnya Purworejo dan sekitarnya, PT Karyatama Mitra Sejati Purworejo membutuhkan sarana pendukung agar kebutuhan dari kedua belah pihak dapat disampaikan dengan baik selama berlangsungnya proses pendaftaran dan status penerimaan calon TKI. Sampai saat ini, sarana pendukung yang digunakan terbatas pada alat komunikasi standar serta tatap muka, yang tentunya membutuhkan biaya operasional yang cukup tinggi, terutama untuk calon TKI yang lokasinya jauh seperti di luar kota.

Berdasarkan permasalahan yang ada di PT Karyatama Mitra Sejati Purworejo, dibutuhkan suatu solusi untuk memudahkan pertukaran informasi, dengan biaya yang tidak mahal, antara perusahaan dengan calon TKI pada khususnya dan publik pada umumnya. Solusi tersebut dapat diwujudkan dengan memanfaatkan potensi teknologi informasi, yaitu melalui suatu aplikasi berbasis web.

Website adalah sejumlah halaman web yang memiliki topik saling terkait, terkadang disertai pula dengan berkas-berkas gambar, video, atau jenis-jenis berkas lainnya. Website ini dibangun dengan menggunakan Adobe Dreamweaver

CS6 serta menggunakan bahasa pemrograman PHP. PHP merupakan kependekan dari Personal Home Page (Situs personal). PHP pertama kali dibuat oleh Rasmus Lerdorf pada tahun 1995. Pada waktu itu PHP masih bernama Form Interpreted (FI), yang wujudnya berupa sekumpulan skrip yang digunakan untuk mengolah data formulir dari web. Website ini bertujuan untuk menyediakan media promosi dan informasi seperti profil, fasilitas, kegiatan, pengolahan data proses calon TKI dan keunggulan yang dimiliki PT Karyatama Mitra Sejati Purworejo.

Dalam skripsi ini penulis mengambil judul: “ Perancangan Sistem Informasi Berbasis Website pada PT Karyatama Mitra Sejati Purworejo sebagai Media Promosi dan Informasi “.Melalui penelitian ini, diharapkan PT Karyatama Mitra Sejati Purworejo akan memiliki sejumlah keunggulan dengan adanya sistem yang terintegrasi dan dapat diakses dengan mudah secara online.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasar latar belakang masalah yang ada, yang mana PT Karyatama Mitra Sejati Purworejo tergolong sekolah yang baru berdiri dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun sebuah Sistem Informasi Berbasis Web yang mampu memberikan informasi tentang PT Karyatama Mitra Sejati Purworejo?
2. Bagaimanan Sistem Informasi Berbasis Web ini mempermudah calon TKI dalam pencarian informasi secara cepat dan terbaru tentang PT Karyatama Mitra Sejati Purworejo?

### 1.3 Batasan Masalah

Dalam penyusunannya ini penulis akan membatasi pembahasannya:

1. Perancangan situs web bagi PJTKI ini terbatas pada penyajian informasi antara pengunjung dengan pihak perusahaan, informasi yang disajikan antara lain: Profil perusahaan, fasilitas, lowongan pekerjaan, registrasi, status calon TKI, contact us.
2. Media informasi berbasis Website yang dirancang difokuskan untuk membantu memberikan informasi dan promosi khususnya kepada calon TKI.
3. Software yang digunakan dalam penelitaian Adobe Dreamweaver CS3, Adobe Photoshop CS3, XAMPP 1.6.7.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah membuat aplikasi berbasis web sebagai media promosi dan informasi kepada publik, khususnya calon TKI.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat bagi mahasiswa yaitu bisa lebih tahu bagaimana cara membuat Aplikasi Web untuk suatu instansi dengan menggunakan teknologi berbasis web dan memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom).
2. Manfaat bagi instansi yaitu dapat menggunakan aplikasi ini sebagai salah satu fasilitas perusahaan agar dapat di dimanfaatkan oleh instansi tersebut.

## **1.6 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan perancangan aplikasi berbasis web adalah:

### **1.6.1 Observasi**

Metode observasi sering kali diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada subyek penelitian. (Margono, 2007:159).

### **1.6.2 Metode Wawancara (Interview)**

Metode secara langsung dengan melakukan tanya jawab dengan nara sumber di PT Karyatama Mitra Sejati Purworejo.

### **1.6.3 Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah suatu teknik mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat-surat, majalah, notulen, lengger, agenda dan sebagainya. (Suharsimi Arikunto, 1989 :188).

### **1.6.4 Metode Kepustakaan (Library)**

Penelitian dengan cara mengambil materi dari buku-buku dan jurnal-jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini. Dengan begitu akan mendapatkan dasar-dasar yang kuat untuk mengolah data-data yang ada.

## 1.6.5 Metode Pengembangan Sistem

### 1.6.5.1 Analisis Sistem

Analisis sistem dapat didefinisikan sebagai penguaraian dari sistem informasi yang utuh ke dalam bagian – bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan – permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan – hambatan yang terjadi dan kebutuhan – kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan – perbaikannya (Jogiyanto, 1999:129).

Tujuan utamanya adalah untuk memahami sistem dan masalah yang ada, untuk menguraikan kebutuhan informasi dan untuk menetapkan prioritas pekerjaan sistem selanjutnya.

Terdapat empat tahap atau langkah umum dalam analisis sistem :

1. Survei sistem berjalan.
2. Mengidentifikasi kebutuhan informasi pemakai.
3. Mengidentifikasi kebutuhan sistem yang perlu untuk memenuhi kebutuhan informasi pemakai.
4. Penyajian laporan analisis sistem.

Dalam memahami kerja dari sistem yang ada dari beberapa tugas yang perlu dilakukan, sebagai berikut :

- a. Menentukan Jenis Penelitian
- b. Merencanakan Jadwal Penelitian
- c. Membuat Penugasan Penelitian
- d. Membuat Agenda Wawancara

e. Mengumpulkan Hasil Penelitian

**1.6.5.2 Perancangan Sistem**

Setelah tahap analisis sistem selesai dilakukan, maka analisis sistem telah mendapatkan gambaran dengan jelas apa yang harus dikerjakan. Tahap desain sistem mempunyai dua tujuan utama, yaitu :

1. Untuk memenuhi kebutuhan kepada pemakai sistem.
2. Untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada pemrogram komputer dan ahli – ahli teknik lainnya yang terlibat.

Untuk mencapai tujuan ini, analisis sistem harus dapat mencapai sasaran-sasaran sebagai berikut :

- a. Perancangan sistem harus berguna, mudah dipahami dan nantinya mudah digunakan.
- b. Perancangan sistem harus dapat mendukung tujuan utama perusahaan.
- c. Perancangan sistem harus efisien dan efektif untuk dapat mendukung pengolahan transaksi, pelaporan manajemen dan mendukung keputusan yang akan dilakukan oleh manajemen, termasuk tugas-tugas lainnya yang tidak dilakukan oleh komputer.
- d. Perancangan sistem harus dapat mempersiapkan rancang bangun yang terinci untuk masing – masing komponen dari

sistem informasi yang meliputi data, informasi serta pengendalian intern.

Perancangan sistem merupakan formulasi spesifikasi rinci dari sistem yang diusulkan.

Terdapat tiga tahap atau langkah umum dalam perancangan sistem.

1. Evaluasi rancangan alternatif dari sistem yang diusulkan.
2. Penyajian spesifikasi rancangan rinci.
3. Penyajian laporan perancangan sistem.

#### **1.6.5.3 Implementasi**

Sistem telah dianalisis dan didesain secara rinci dan teknologi telah diseleksi dan dipilih. Tiba saatnya sekarang sistem untuk diimplementasikan. Tahap implementasi sistem dapat terdiri dari langkah – langkah sebagai berikut ini :

1. Menerapkan rencana implementasi.
2. Melakukan kegiatan implementasi.
3. Tindak lanjut implementasi.

Konsep siklus hidup mempunyai implikasi bahwa setiap proyek pengembangan sistem harus dibagi dalam tahap – tahap berbeda dengan titik pengendalian manajemen yang formal diletakkan diantara tahap – tahap. Prinsip pengendalian dasar adalah setiap tahap harus menghasilkan dokumentasi secara formal ditelaah dan disetujui sebelum memulai tahap berikutnya dari siklus hidup proyek.



#### 1.6.5.4 Testing Sistem

Pada tahap ini sistem yang kita buat sudah sesuai atau belum dengan kebutuhan pengguna.

Sejumlah aturan yang berfungsi sebagai sasaran pengujian pada perangkat lunak adalah:

1. Pengujian adalah proses eksekusi suatu program dengan maksud menemukan kesalahan.
2. Test case yang baik adalah test case yang memiliki probabilitas tinggi untuk menemukan kesalahan yang belum pernah ditemukan sebelumnya.
3. Pengujian yang sukses adalah pengujian yang mengungkap semua kesalahan yang belum pernah ditemukan sebelumnya.

#### 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini meliputi beberapa bab, yang akan diuraikan sebagai berikut:

## **BAB I      PENDAHULUAN**

Bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II      LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang melandasi pembahasan yang berkaitan dengan penelitian ini.

## **BAB III      ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini membahas mengenai analisis sistem, kelayakan sistem, perancangan sistem.

## **BAB IV      IMPLEMENTASI SISTEM**

Pada bagian ini dijelaskan realisasi sistem yang telah dirancang.

## **BAB V      KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan terhadap sistem yang dibuat berdasarkan dari analisa yang telah dilakukan serta saran yang bermanfaat untuk pengembangan lebih lanjut.